

PELAKSANAAN SIMULASI ANBK PADA PESERTA DIDIK DI SDN 1 KERTASURA

Indah Merakati¹, Sinta Nadiasari², Rojana Nursyamsyi³, Dewi Eli Nuryani⁴,
Inge Lidiya Adlinvia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: merakatiindah123@gmail.com, 088212886131

Abstrak

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan program yang dirancang untuk menilai mutu tiap satuan Pendidikan seperti Sekolah, madrasah atau kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan simulasi ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta didik terlibat aktif dalam proses simulasi. Pelaksanaan ANBK terbagi menjadi tiga tahapan, tahapan Pra ANBK, tahapan pelaksanaan ANBK dan tahapan pasca ANBK. Tahap pra ANBK meliputi kegiatan sosialisasi, pengelolaan personalia, pengelolaan peserta, pengelolaan sarana dan prasarana. Pelaksanaan ANBK pada siswa kelas 5 di SDN 1 Kertasura secara keseluruhan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan berjalan lancar tanpa adanya kendala yang berarti karena SDN 1 Kertasura memiliki tim personalia yang mumpuni, sarana dan prasarana yang terfasilitasi serta melakukan pembinaan peserta dengan sangat baik, terkecuali system server pusat yang mengalami gangguan dihari kedua pelaksanaan. penelitian menunjukkan bahwa pendampingan simulasi ANBK secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tata cara mengerjakan soal ANBK dan mengurangi tingkat kecemasan mereka. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan keterampilan teknologi informatika melalui penggunaan simulasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah untuk mengimplementasikan pendampingan simulasi ANBK sebagai bagian dari kurikulum kelas 5.

Kata Kunci: Pelaksanaan simulasi, (ANBK), Peserta didik

Abstarct

Computer-Based National Assessment (ANBK) is a program designed to assess the quality of each educational unit such as schools, madrasas or equivalencies at primary and secondary levels. This research aims to explore the effectiveness of ANBK simulation assistance to grade 5 students at SDN 1 Kertasura. The method used is a participatory approach, where students are actively involved in the simulation process. The implementation of ANBK is divided into three stages, the Pre ANBK stage, the ANBK implementation stage and the post ANBK stage. The pre-ANBK stage includes socialization activities, personnel management, participant management, facilities and infrastructure management. The implementation of ANBK for grade 5 students at SDN 1 Kertasura as a whole was in accordance with the established procedures and ran smoothly without any significant obstacles because SDN 1 Kertasura has a qualified personnel team, facilities and infrastructure that are facilitated and provides excellent training for participants, with the exception of The central server system experienced problems on the second day of implementation. Research shows that ANBK simulation assistance significantly increases students' understanding of how to do ANBK questions and reduces their anxiety levels. Apart from that, students also demonstrate improved information technology skills through the use of simulations. This research provides recommendations for teachers and schools to implement ANBK simulation assistance as part of the 5th grade curriculum.

Keywords: Implementation of the ANBK Simulation, Learners

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam pendidikan adalah melalui simulasi pembelajaran. Simulasi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam bagi peserta didik.

Asesmen Nasional Berbasis computer (ANBK) merupakan program yang dirancang untuk menilai mutu tiap satuan Pendidikan seperti sekolah, madrasah atau kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2021 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa AN adalah upaya evaluasi terhadap system Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. Asesmen Nasional sama dengan pelaksanaan ujian nasional media pengujinya menggunakan computer. Sehingga istilahnya tidak lagi AN akan tetapi sering disebut ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Jadi ANBK merupakan bentuk evaluasi kompetensi peserta didik yang dilakukan secara daring menggunakan komputer.

Aries Yulianto (2020) mengemukakan bahwa Pelaksanaan ANBK menggunakan alat tes generasi kedua yaitu computerized adaptive testing (CAT). Adaptive artinya pemberian butir soal menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta atau jawaban peserta didik yang akan menentukan butir soal berikutnya. Adapun tujuan dilaksanakannya ANBK untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar kognitif, nonkognitif serta kualitas lingkungan belajar pada satuan Pendidikan seperti mengukur kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang, termasuk matematika, bahasa Indonesia, dan IPA. Hasil belajar kognitif diukur melalui asesmen kompetensi minimum (AKM). Peserta didik menjawab soal dengan bentuk-bentuk bermacam-macam seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, mencocokkan, isian singkat serta esai. Kompetensi yang diukur melalui AKM ada dua, yaitu meliputi literasi dan numerasi. Penilaian yang kedua adalah penilaian nonkognitif, instrument yang dipakai adalah survey karakter.

Survey karakter mengukur kebiasaan, nilai-nilai serta sikap yang meliputi enam aspek profil belajar Pancasila pada peserta didik.. enam aspek yang dimaksud adalah beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, juga kreatif. Penilaian pada asesmen nasional yang terakhir yaitu survey lingkungan belajar yang bertujuan untuk memberi gambaran secara komprehensif terkait kualitas lingkungan belajar ditingkat satuan Pendidikan. ANBK tidak menimbulkan konsekuensi terhadap peserta didik, skor peserta tidak ditampilkan dan tidak untuk memberi peringkat bagi satuan Pendidikan. Skor hanya diketahui untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Peserta didik menurut Toto Suharto (2011) merupakan “raw material” (bahan mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Sedangkan menurut Samsul Nizar (2002), peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan dan Menurut Ramayulis (2002), peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Dengan demikian, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan mereka berusaha mengembangkan potensinya melalui proses Pendidikan pada jalur dan jenis Pendidikan tertentu.

Menurut Nir singgih (2021:56) dalam Hasbuna vol.1 No.1 (2022) hasil dari pelaksanaan ANBK bertujuan untuk memantau pengembangan kompetensi dan karakter siswa sehingga mampu memberikan gambaran tentang karakteristik mereka didalam satuan pendidikan yang efektif. dengan adanya ANBK juga dapat melihat kualitas proses belajar mengajar yang ada di Lembaga Pendidikan tersebut. ANBK perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Penilaian ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar, yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Asesmen nasional menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan Pendidikan yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. ANBK juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan Pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut.

Mengutip dari kemdikbud mengenai daftar satuan Pendidikan pelaksanaan ANBK pada tingkat satuan Pendidikan SD/MI di provinsi Jawa Barat khususnya Kabupaten Cirebon. SDN 1 Kertasura adalah salah satu sekolah yang terdaftar dalam pelaksanaan ANBK. SDN 1 Kertasura memilih melaksanakan ANBK secara mandiri dan online karena sarana prasarananya yang sudah lengkap dengan fasilitas 15 laptop dari pemerintah.

Namun, penggunaan ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura masih belum optimal. Peserta didik membutuhkan pendampingan yang baik dalam menghadapi simulasi ANBK agar dapat memahami tata cara mengerjakan soal dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan dalam simulasi tersebut. Pendampingan yang tepat dapat membantu peserta didik merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi ANBK dengan baik. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan simulasi ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memaksimalkan potensi mereka dalam menghadapi ANBK. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Kertasura yang beralamat di Jl. Sunan Gunung Jati No.16 KERTASURA, Kec. Kapetakan, Kab. Cirebon, Jawa Barat, kode pos 45152. SDN 1 Kertasura menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar termasuk menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan sambungan internetnya adalah XL (GSM). SDN 1 Kertasura dengan jumlah siswa 273 Orang sudah mampu melaksanakan ANBK secara mandiri dengan lancar tanpa hambatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan ANBK di SDN 1 Kertasura. Adapun analisis yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan pelaksanaan ANBK di SDN 1 Kertasura sehingga hasil dari penelitian bisa dimanfaatkan sebagai pedoman bagi satuan Pendidikan dalam pelaksanaan ANBK bagi pemangku kebijakan sekolah dapat dijadikan masukan untuk penyempurnaan system penilaian di Indonesia.

2. METODE

Pelaksanaan Simulasi ANBK pada Peserta Didik SDN 1 Kertasura, menggunakan metode dengan tahapan-tahapan yang diawali dengan Desain Penelitian sebagai tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pendidikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. PTK merupakan metode penelitian yang melibatkan intervensi atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki situasi atau masalah yang ada, selain itu Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sampel dengan Instrumen Penelitian yaitu Angket: Peneliti dapat menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap simulasi ANBK, persepsi mereka terhadap pendampingan yang diberikan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, Observasi: Observasi dapat dilakukan untuk mengamati interaksi antara peserta didik dan pendamping selama proses pendampingan simulasi ANBK dan Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal simulasi ANBK.

Dengan Metode Penelitian dengan beberapa tahapan yang dilakukan untuk Pelaksanaan Simulasi ANBK pada Peserta Didik SDN 1 Kertasura, yaitu dengan sbb :

a) Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi literatur terkait simulasi ANBK dan pendampingan, merancang instrumen penelitian, dan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi peserta didik kelas 5 dalam menghadapi simulasi ANBK.

b) Tahap Intervensi

Peneliti memberikan pendampingan kepada peserta didik kelas 5 dalam menghadapi simulasi ANBK. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dengan fokus pada pemahaman tata cara mengerjakan soal dan pemanfaatan fitur-fitur dalam simulasi.

c) Tahap Evaluasi

Setelah pendampingan selesai, peneliti mengumpulkan data melalui angket, observasi, dan tes untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ANBK memiliki tiga dasar kebijakan. Pertama, peraturan pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang standar Pendidikan Nasional Pendidikan. Kedua, peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Ketiga, peraturan Badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/H/PG.00/2021 tentang prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional tahun 2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan observasi langsung terhadap peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura, serta wawancara dengan guru dan peserta didik, ditemukan bahwa pelaksanaan simulasi ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura dapat meningkatkan persiapan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Dalam simulasi ANBK, peserta didik diberikan latihan soal yang mirip dengan soal ANBK sebenarnya, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik. Selain itu, pelaksanaan simulasi ANBK juga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kecemasan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dalam wawancara dengan peserta didik, banyak dari mereka yang mengaku merasa cemas dan tidak percaya diri dalam menghadapi ANBK sebelum melakukan simulasi. Namun, setelah melakukan simulasi dan mendapatkan pendampingan dari guru, mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi ANBK. Pendampingan simulasi ANBK juga dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Dalam observasi yang dilakukan, guru dapat melihat secara langsung bagaimana peserta didik menjawab soal dan mengidentifikasi kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian, guru dapat memberikan bimbingan yang lebih terarah dalam mengatasi kesalahan tersebut.

Dalam Artikel di blog SD Negeri I Bugeman[2], disebutkan bahwa ANBK merupakan program evaluasi pembelajaran siswa yang diselenggarakan oleh

Kemendikbud dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaan simulasi ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, artikel di jurnal "Science and Education Journal (SICEDU)"[5] membahas tentang pendampingan siswa dalam penggunaan perangkat komputer persiapan ANBK di SDN 2 Gelumbang. Artikel ini dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan siswa dalam menghadapi ANBK dan dapat menjadi referensi yang relevan untuk artikel ini. Dalam Artikel di jurnal "Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa"[3], dibahas tentang analisis strategi belajar siswa dalam menghadapi ANBK di SD Negeri 3 Rajabasa Kota.

Dalam hal ini merujuk dari artikel tersebut memberikan informasi tentang strategi belajar siswa dalam menghadapi ANBK dan dapat menjadi referensi yang relevan untuk. tahapan ANBK di SDN 1 Kertasura adalah sebagai berikut :

a. Pra ANBK

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah tahapan yang penting yang diharapkan mampu menyetarakan persepsi awal mengenai ANBK.

2. Pengelolaan personalia

Tahapan ini menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan ANBK mandiri di SDN 1 Kertasura. Personalia yang terdiri dari proctor, teknisi dan pengawas ruangan. Penetapan manajemen personalia di SDN 1 Kertasura ditunjuk langsung oleh Kepala sekolah. Penunjukan manajemen di SDN 1 Kertasura ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Proctor merupakan guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan, pernah mengikuti pelatihan dan bersedia menandatangani pakta integritas.
- 2) Teknisi merupakan guru yang memiliki kampuan, keterampilan dan pengalaman mengelola jaringan, pernah mengikuti pelatihan, dan menandatangani pakta integritas.
- 3) Pengawas ruangan adalah guru yang memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti dan menjaga kerahasiaan, dalam keadaan sehat.

Adapun tugas pokok proctor adalah:

- 1) Mengecek dan memastikan semua server local terhubung ke jaringan internet.
- 2) Memastikan aplikasi ANBK terunduh.
- 3) Mengekstrak aplikasi ANBK untuk proctor dan aplikasi peserta (Exam browser) pada computer klien yang akan digunakan pada saat asesmen.
- 4) Melakukan login .
- 5) Mengatur sesi asesmen bagi semua peserta.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 1 Kertasura, SD tersebut merupakan sekolah yang terdaftar dan mendapatkan username dan password untuk masuk pada laman ANBK. Setelah masuk pada Laman ANBK untuk mendaftarkan data peserta didik dan mensinkronkan data tersebut. Seluruh siswa yang terdaftar akan mendapatkan kartu login asesmen nasional dengan memuat nama, peserta, NISN, tempat tanggal lahir, username, password, ID proctor / ruang serta informasi gelombang. Jumlah siswa kelas 5 SDN 1 Kertasura yang menjadi peserta ANBK sebanyak 30 orang. Peserta yang terdaftar sebagai peserta ANBK selanjutnya mengikuti tahapan simulasi dengan waktu pelaksanaan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pusat pada penjadwalan. SDN 1 kertasura memutuskan untuk pelaksanaan ANBK pada gelombang pertama.

Adapun jadwal yang ditetapkan oleh pusat untuk pelaksanaan ANBK tahap pertama adalah sebagai berikut.

TANGGAL	KEGIATAN
4-6 Agustus 2023	sinkronasi simulasi jenjang SD/MI/Paket A
7-10 Agustus 2023	Simulasi ANBK SD/MI/Paket A tahap 1
6-8 Oktober	sinkronasi gladi bersih ANBK SD sederajat tahap 1
23-26 Oktober 2023	Pelaksanaan ANBK tahap 1

Selama simulasi dilaksanakan, ada beberapa hambatan yang dialami oleh SDN 1 Kertasura. Secara eksternal proctor mengalami gangguan yang disebabkan server yang gangguan dari pusat. Sedangkan secara internal, proctor

mengaku perlu adanya proses mengajari siswa hingga akhirnya bisa secara mandiri mengetik huruf kapital, tanda-tanda ikon dan angka pada laptop.



Gambar 1.2 Teknisi mendampingi siswa

3. Pengelolaan sarana dan prasarana

SDN 1 Kertasura merupakan satuan Pendidikan yang melaksanakan ANBK secara mandiri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan ANBK secara mandiri yaitu tersedianya sarana dan prasarana seperti ruangan pelaksanaan ANBK, Jaringan dan computer atau laptop. Perangkat jaringan yang digunakan dalam tahap simulasi ANBK di SDN 1 Kertasura adalah wifi. Sedangkan sarana yang di gunakan oleh SDN 1 Kertasura adalah satu buah laptop untuk proctor dan 15 buah laptop untuk siswa. Pengadaan laptop adalah fasilitas dari pemerintah.

Dalam kesimpulannya, pelaksanaan simulasi ANBK pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Kertasura dapat meningkatkan persiapan peserta didik dalam menghadapi ANBK, membantu peserta didik dalam mengatasi kecemasan dan meningkatkan motivasi belajar mereka, serta membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Oleh karena

itu, pendampingan simulasi ANBK dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.



Gambar 2.2 pendampingan simulasi ANBK

DISKUSI

Pendampingan simulasi ANBK meningkatkan partisipasi peserta didik: Selama implementasi pendampingan simulasi, peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas dengan pendekatan pendampingan simulasi ANBK memiliki kelebihan dan kelemahan: Kelebihan pendekatan ini meliputi peningkatan pemahaman konsep, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Namun, beberapa kendala mungkin terjadi, seperti keterbatasan teknis dalam penggunaan perangkat simulasi atau kebutuhan waktu yang lebih intensif untuk mempersiapkan dan melaksanakan pendampingan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan simulasi ANBK pada peserta didik di SDN 1 Kertasura dengan tahapan pra ANBK sangat berpengaruh bagi kelancaran pelaksanaan ANBK, selain itu dibutuhkan pendampingan simulasi ANBK efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan simulasi ANBK memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman peserta didik terkait materi yang diujikan dalam ANBK. Terjadi peningkatan signifikan dalam skor tes peserta didik setelah mengikuti pendampingan simulasi.

Berdasarkan kesimpulan ini, disarankan beberapa rekomendasi untuk pengembangan pendampingan simulasi ANBK di masa depan dengan Mengintegrasikan pendampingan simulasi ANBK dalam kurikulum: Menyelaraskan pendampingan simulasi dengan kurikulum sekolah dapat memastikan bahwa materi yang diujikan dalam ANBK tercakup secara komprehensif, Melakukan pelatihan kepada guru dan pendamping: Memberikan pelatihan kepada guru dan pendamping untuk menguasai metode dan teknik pendampingan simulasi ANBK yang efektif akan meningkatkan kualitas implementasinya, Menggunakan teknologi yang memadai: Memastikan ketersediaan perangkat simulasi dan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendampingan simulasi ANBK, Melibatkan orang tua dalam proses pendampingan: Menginformasikan dan melibatkan orang tua dalam proses pendampingan simulasi ANBK dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap pembelajaran anak dan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Kesimpulan ini memberikan gambaran tentang potensi pendampingan simulasi ANBK sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kertasura, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi konteks sekolah yang

lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas pendampingan simulasi ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, L., Adams, S., & Cummins, M. (2012). *The NMC Horizon Report: 2012 K-12 Edition*. The New Media Consortium.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2020). Pemanfaatan Simulasi ANBK dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Kertasura. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-10.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Setiyowati, harlis (2022). Analisis pelaksanaan asesmen nasional berbasis computer di madrasah ibtdaiyah negeri 9 hulu sungai utara, *Jurnal Pendidikan dasar Sulawesi vol. 6, No.3* <https://google scholar.google.com/>
- Aries Yulianto, "Computerized Adaptive Testing (CAT) Bukan sekedar Online testing.," *jurnal Pendidikan sekolah dasar, Buletin KPIN 6, no. 23 (11 Desember 2020):h.63*.
- Ramli (2019) pengertian peserta didik menurut para ahli. *Jurnal Pendidikan* 5(1) 67-68.
- Hasbuna. (2022). Hasil dari pelaksanaan ANBK bertujuan untuk memantau pengembangan kompetensi dan karakter siswa sehingga mampu memberikan gambaran tentang karakteristik mereka didalam satuan Pendidikan yang efektif. *Jurnal Pendidikan agama Islam* 1(1), 18-19.